

Sejarah berdirinya SMP Al Muayyad tidak terlepas dari sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta yang dirintis oleh Simbah K.H. Abdul Mannan pada tahun 1930. Pada awalnya Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta merupakan pondok pesantren yang bercorak Tashawwuf, dalam arti pesantren dengan kegiatan utama latihan pengalaman syariat Islam (bukan pendalaman ilmu-ilmu agama secara teratur/ disiplin ilmu). Pada tahun 1937, kepemimpinan pesantren diserahkan kepada Putera Beliau, K.H. Ahmad Umar Abdul Mannan. Sejak itulah Al Muayyad mulai mengadakan pengajian Al Qur'an dan pengkajian Kitab Kuning secara teratur, hingga akhirnya Al Muayyad dikenal sebagai Pesantren Al Qur'an. Pada perkembangannya, Al Muayyad memandang perlu didirikannya sekolah atau madrasah yang mendalami ilmu-ilmu agama, sehingga pada tahun 1939 didirikanlah Madrasah Diniyyah.

Untuk membekali pengetahuan umum kepada santri, pada tahun 1970 didirikanlah MTs Al Muayyad. Pada tahun 1975 hingga tahun ajaran 1995/ 1996 siswa MTs Al Muayyad diperbolehkan pula mengikuti program pendidikan SMP (merangkap kurikulum depdikbud) sehingga sejak 1975 berdirilah SMP Al Muayyad. Pada tahun 1996, ada kebijakan pemerintah yang tidak memperbolehkan seorang siswa merangkap sekolah sehingga mereka dihadapkan dua opsi (memilih mengikuti program SMP atau MTs). Dari angket yang disebar ke siswa/ orang tua siswa sebagian besar siswa/ orang tua siswa memilih mengikuti program SMP (menggunakan kurikulum depdikbud) yang berkembang hingga sekarang.